

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai sikap masyarakat terhadap anak tunagrahita dapat disimpulkan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif terhadap anak tunagrahita. Keadaan ini ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari keseluruhan Rukun Tetangga (Rt) yang memiliki skor lebih besar dari batas lulus idealnya.

Semua masyarakat yang menjadi responden mempunyai sikap yang positif terhadap anak tunagrahita. Masyarakat bersikap bahwa anak tunagrahita adalah anak yang tidak perlu mendapatkan pengawasan secara terus menerus dan memberikan pendidikan khusus yang layak bagi anak tunagrahita merupakan suatu hal yang tidak sia-sia, karena kelak anak tunagrahita diharapkan dapat hidup mandiri serta tidak tergantung pada orang lain.

Sikap positif masyarakat terhadap anak tunagrahita akan berdampak positif pula terhadap proses adaptasi dan perkembangan sosial anak tunagrahita, sehingga kemampuan sosialisasi anak tunagrahita dapat berkembang dengan baik. Sikap

positif masyarakat juga dapat membantu mensukseskan layanan pendidikan khusus bagi anak tunagrahita.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat menerima keberadaan anak tunagrahita di lingkungan tempat tinggalnya. Berdasarkan uraian di atas, masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam kegiatan sosial maupun dalam menjalin hubungan kerja. Masyarakat hendaknya bersedia membuka lowongan pekerjaan untuk individu tunagrahita, dan menerima mereka sebagai pegawainya, tentu saja pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan individu tunagrahita tersebut. Untuk pemerintah diharapkan dapat mendukung adanya lapangan pekerjaan yang luas untuk individu tunagrahita, karena individu tunagrahita juga mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kemampuannya.

C. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai sosial pada anak tunagrahita, misalnya bersedia membantu jika anak tunagrahita membutuhkan pertolongan, melibatkan anak tunagrahita dalam kegiatan social bermasyarakat. Karena

pada hakikatnya anak tunagrahita memiliki kesamaan hak dengan warga masyarakat lainnya, begitu pula hak untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kemampuannya.

2. Bagi Sekolah Luar Biasa (SLB)

Agar dapat terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk peningkatan keterampilan, mulai dari kurikulum yang disesuaikan dengan peserta didiknya, proses belajar mengajar, sarana belajar, dan tenaga pendidik. Selain itu, SLB agar lebih sering mengadakan acara atau bazaar yang menampilkan hasil karya anak tunagrahita, baik berupa kerajinan tangan atau makanan.

3. Bagi Orangtua

Agar dapat mendukung anak tunagrahita untuk lebih percaya diri ketika bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dukungan dari keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental dan sosial anak tunagrahita.

4. Bagi Pemerintah

Agar dapat terus mengembangkan program layanan pendidikan khusus untuk anak tunagrahita khususnya keterampilan, agar kelak anak tunagrahita mampu hidup mandiri. Selain itu, pemerintah diharapkan ikut mengapresiasi bakat dan minat anak tunagrahita di

kalangan masyarakat yang lebih luas lagi. Serta mendukung adanya lapangan pekerjaan yang luas untuk individu tunagrahita.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang peningkatan mutu di SLB C Alfiany, terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak tunagrahita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003.
- Bimo Walgito. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta : ANDI. 1994.
- David O. Sears, Jonathan L. Freedman & L. Anne Peplau. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga. 1985.
- Gerungan W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung : ERESKO. 1996.
- Gibson dkk. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta : Erlangga. 2000.
- Ignas Kleden. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta : LP3ES. 1987.
- Jamila K.A. Muhammad. *Special Education for Special Children*. Jakarta : Hikmah. 2008.
- Lumbantobing. *Anak dengan Mental Terbelakang*. Jakarta : FKUI. 1997.
- M. Amin. *Orthopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta : DIKTI. 1996.
- Mulyono Abdurrahman dan Soedjadi. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta : DIKTI. 1996.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Saifuddin Azwar. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2008.
- Sarlito W. Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : CV Rajawali. 1987.

Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007.

Sutjihati Somantri. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Refika Aditama. 2007.

Tri Dayaksini & Hudaniah. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press. 1985.

[http : //hanstoe.wordpress.com/2009/02/21/pengertian-sikap/](http://hanstoe.wordpress.com/2009/02/21/pengertian-sikap/)

[http : //tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/komponen-pembentukan-sikap/](http://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/komponen-pembentukan-sikap/)